

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan karakter pada saat ini menjadi perhatian di berbagai kalangan, karena merupakan isu paling penting dalam dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, generasi penerus bangsa mengalami krisis moral dan karakter yang semakin nampak terlihat. Di Televisi banyak diberitakan anak yang tega membunuh orang tuanya sendiri, pelecehan seksual terjadi di mana-mana, kehamilan diluar nikah akibat dari seks bebas, pencurian, bullying, contek mencontek menjadi hal yang lumrah dan masih banyak kasus-kasus yang menyangkut moral dan karakter. Kemajuan bangsa ini tidak hanya bergantung kepada kecerdasan intelektual saja, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh kecerdasan sikap spiritual maupun sikap sosial yang dapat ditopang oleh pendidikan karakter.

Melihat kasus-kasus yang banyak terjadi pada saat ini, maka dari itu diperlukan penanaman pendidikan karakter sejak dini. Pada masa inilah waktu yang tepat untuk menanamkan pendidikan karakter pada anak, karena masa ini anak berada dalam masa golden age atau masa keemasan, dimana perkembangan anak sedang berkembang sangat pesat sehingga berpotensi sangat baik dalam menanamkan pendidikan karakter dengan harapan akan membentuk kepribadiannya.

Pemerintah telah menerapkan strategi kebijakan dengan menegaskan posisi penting pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional. Dalam (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3) disebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Penanaman pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter agar nantinya ketika dewasa menjadi kebiasaan bagi anak-anak. Pada masa ini pendidik atau orang tua akan lebih mudah dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak, karena anak belum banyak mendapat pengaruh negatif dari lingkungannya.

Mulyasa (2012) berpendapat bahwa pendidikan karakter untuk anak usia dini memiliki makna yang lebih tinggi daripada pendidikan moral karena tidak hanya terkait dengan masalah benar dan salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habits) tentang berbagai perilaku

yang baik dalam kehidupan agar anak memiliki kesadaran dan komitmen. untuk menerapkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu peran orangtua, masyarakat serta pendidik sangat dibutuhkan untuk bersama-sama menanamkan pendidikan karakter dengan cara mengenalkan pendidikan karakter terlebih dahulu dalam setiap kesempatan khususnya pada anak usia dini (Cahyaningrum, E S; Sudaryanti, S; Purwanto, N A, 2017).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki tugas untuk memfasilitasi setiap kebutuhan tumbuh kembang anak agar dapat berkembang secara optimal, antara lain yaitu perkembangan bahasa, kognitif, moral spiritual, sosial emosional termasuk dalam pembentukan pendidikan karakter bagi anak. Menurut (UU No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuh kembang. perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan adalah proses mengubah sikap atau perilaku seseorang atau kelompok dalam mendewasakan diri melalui pembelajaran, pelatihan dan pendidikan juga memiliki peranan penting. Melihat keadaan bangsa negara kita saat ini banyak perilaku-perilaku yang menyimpang seperti yang sudah dijelaskan di atas, diperlukan gerakan bersama-sama antara orangtua, masyarakat dan pendidik di sekolah dalam upaya menjadikan generasi penerus bangsa yang berkarakter. Upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk mengenalkan pendidikan karakter kepada anak di sekolah yaitu salah satunya dengan menggunakan media film animasi. Pada umumnya anak lebih cenderung menyukai film animasi, karena Film animasi merupakan media yang menyajikan pesan audio visual dengan karakter gambar atau tampilan yang lucu sehingga menarik perhatian anak.

Penelitian terkait media film animasi terhadap pendidikan karakter anak usia dini sudah pernah dilakukan. Peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Zhayoga, Endah dan Listyarini (2020) yang berjudul “Analisis Pengaruh Film Upin Ipin Terhadap Karakter Siswa”. Penelitian ini berfokus pada nilai karakter peduli sosial dan bersahabat. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa film upin ipin dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam penanaman nilai karakter peduli sosial dan bersahabat bagi siswa (Zhayoga, I; Listyarini, I, 2020).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ginting, Putra dan Negara (2017) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Quantum Menggunakan Media Film Animasi Terhadap Perkembangan Kemampuan Kosakata Pada Anak Kelompok B”. Penelitian ini berfokus pada penerapan metode quantum menggunakan film animasi sebagai media terhadap perkembangan kosakata anak usia dini di kelompok eksperimen dan kontrol. Data hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa metode quantum menggunakan film animasi dengan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, kemampuan kosa kata yang diperoleh oleh kelompok eksperimen rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yaitu sebesar $85,59 > 76,81$ (Ginting; Putra, I K A dkk, 2017).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Kamilah (2020) dengan judul “Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Melalui Media “Animasi Kartun Di TK Setia Kawan Panjang Bandar Lampung”. Penelitian ini diawali pemerolehan peranan sangat penting disiplin diri bertujuan untuk membantu anak usia dini untuk mengenal dan menemukan dirinya, serta mengatasi dan mencegah timbulnya masalah-masalah disiplin. Selain itu disiplin juga memegang peranan sangat penting sebagai suatu kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini dilihat dari adanya peningkatan karakter anak yang mana pada pra siklus penelitian dapat diketahui peserta didik yang mencapai standar penilaian. (Kamilah, S, 2020).

Dari penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian ini, antara lain : pada penelitian yang dilakukan oleh Zhayoga, Endah dan Listyarini (2020) berisi tentang penggunaan film upin ipin terhadap karakter siswa meliputi karakter peduli sosial dan bersahabat. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada analisis film nusa dan rara sebagai sarana pengenalan pendidikan karakter pada anak usia dini. penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ginting, Putra dan Negara (2017) berisi tentang penerapan metode quantum menggunakan media film animasi terhadap perkembangan kosakata anak. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada penggunaan media film animasi nusa dan rara sebagai sarana pengenalan pendidikan karakter pada anak usia dini, sebelum dipakai menjadi media pembelajaran di kelas terlebih dahulu di analisis terkait isi cerita dalam film animasi tersebut. Pada penelitian yang ketiga dilakukan oleh Kamilah (2020), berfokus pada pengembangan karakter anak usia dini meliputi pengembangan disiplin diri untuk membantu anak usia dini mengenal dan menemukan dirinya, serta mengatasi dan mencegah timbulnya masalah masalah disiplin. Sedangkan pada penelitian ini yaitu berfokus pada analisis terkait karakter apa saja

yang ada dalam film nusa dan rara sebagai sarana pengenalan pendidikan karakter pada anak usia dini. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Peneliti ingin meneliti lebih dalam terkait “Analisis Konten Film Animasi Nusa Dan Rara Sebagai Pengenalan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam film animasi nusa dan rara ?
2. Bagaimana deskripsi konten film animasi nusa dan rara relevan sebagai alat bantu belajar bagi anak usia dini ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara Umum penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Film Animasi Nusa & Rara Terhadap Kemampuan Anak Usia Dini Dalam Mengenal Karakter. Secara khusus penelitian ditujukan untuk menemukan:

1. Untuk mengetahui deskripsi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam film animasi nusa dan rara ?
2. Untuk mengetahui deskripsi konten film animasi nusa dan rara relevan sebagai alat bantu belajar bagi anak usia dini?

1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian

Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu memberikan sumbangan maupun manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, hasil dari penulisan ini dapat memberikan kontribusi pemikiran ilmiah khususnya dalam ilmu pendidikan anak usia dini dalam memberikan pengetahuan mengenai tiga episode film animasi nusa dan rara untuk pengenalan pendidikan karakter pada anak usia dini.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembelajaran dan evaluasi oleh akademisi, pendidik, atau orang tua. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan

pilihan bagi banyak pihak untuk lebih mengembangkan metode serta media yang menarik dalam upaya mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak dan karakter anak.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam laporan penelitian ini, penulis mencoba menjelaskan hal-hal yang telah disusun dari data-data yang ada dan disusun sedemikian rupa agar nantinya mudah dipahami. Laporan penelitian ini akan dibuat dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini membahas mengenai kajian teoritis yang berkaitan dengan pengaruh film animasi nusa dan rara terhadap kemampuan anak usia dini dalam mengenal karakter.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai Desain Penelitian, Partisipan, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Prosedur penelitian, dan Teknik dan Analisis Data.

BAB IV Temuan Dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil temuan selama penelitian dilaksanakan kemudian dilakukan analisis dan pembahasan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam rumusan masalah yang didapatkan dari penelitian yang telah dilaksanakan penulis selama berada di lokasi penelitian.

BAB IV Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan implikasi hasil penelitian serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait hasil peneliti.